

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kota Surakarta

Halaman 14

## Lagi, Kota Solo Raih WTP

BALAI KOTA—Pemerintah Kota (Pemkot) Solo kembali menyabet predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Predikat tersebut diraih Pemkot Solo delapan kali berturut-turut sejak 2011.

Penilaian opini terbaik itu diberikan setelah melakukan audit atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Kota Solo 2016. Penghargaan diberikan langsung Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani di Istana Negara Jakarta, Kamis (14/9).

"Penghargaan ini sebagai bentuk keberhasilan Pemkot dalam menyajikan data secara transparan, jelas, dan tepat," kata Wali Kota Solo F.X. Hadi Rudyatmo dalam rilisnya yang diterima *Espos*.

Menurutnya, penghargaan WTP diharapkan mampu menjadi pelecut motivasi kinerja seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di jajaran Pemkot Solo. Tentunya, imbuh dia, terus mempertahankan penghargaan yang diberikan BPK dengan lebih baik. "Pencapaian ini bukanlah hasil kerja Wali Kota semata melainkan hasil kerja seluruh aparatur sipil negara [ASN] Pemkot," katanya.

Opini WTP merupakan penilaian tertinggi yang diberikan karena menunjukkan laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak terdapat kesalahan yang material, dan sesuai standar. Laporan itu dapat diandalkan pengguna dengan tidak akan mengalami kesalahan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo mengingatkan soal perbaikan sistem pengelolaan keuangan negara. Baginya, semua yang dilakukan oleh para jajarannya harus mengarah pada perbaikan sistem.

"Semuanya berkembang dengan cepat dengan cara-cara yang tak terduga. Inovasinya cepat sekali. Oleh sebab itu, kita juga harus berani berubah. Akuntansi kita mestinya harus kita arahkan. Orientasi tidak kepada prosedur, harus diubah kepada orientasi hasil. Hasil pun juga harus berkualitas," ujarnya.

(*Indah Septiyaning Wardani/\**)